

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan dalam bab IV, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Penggunaan Ragam Bahasa

Penggunaan ragam bahasa dalam komentar *Youtube* Presiden Joko Widodo ditemukan 50 data ragam bahasa tidak baku, karena *Youtube* adalah media sosial yang menggunakan bahasa santai sehingga para pengguna *Youtube* bebas dalam berkomentar tanpa terikat dengan aturan berbahasa.

5.1.2 Pematuhan Prinsip Kesantunan

Pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dalam komentar *Youtube* Presiden Joko Widodo ditemukan 18 data meliputi (1) maksim pujian terdapat 10 data, (2) maksim kesepakatan terdapat 5 data, (3) maksim kesimpatian terdapat 2 data, dan (4) maksim kerendahan hati terdapat 1 data.

5.1.3 Faktor Penyebab Kesantunan Berbahasa

Faktor penyebab kesantunan berbahasa dalam komentar *Youtube* Presiden Joko Widodo ditemukan 15 data meliputi (1) berprasangka baik terdapat 6 data, (2) menghargai mitra tutur terdapat 4 data, (3) mendukung mitra tutur terdapat 4 data, dan (4) memberi rasa hormat kepada mitra tutur terdapat 1 data.

5.1.4 Pelanggaran Prinsip Kesantunan

Pelanggaran prinsip kesantunan dalam komentar *Youtube* Presiden Joko Widodo ditemukan 31 data meliputi (1) maksim kearifan terdapat 11 data, (2) maksim kesepakatan terdapat 7 data, (3) maksim pujian terdapat 7 data, dan (4) maksim kedermawanan terdapat 6 data.

5.1.5 Faktor Penyebab Pelanggaran Kesantunan Berbahasa

Faktor penyebab pelanggaran kesantunan berbahasa dalam komentar *Youtube* Presiden Joko Widodo ditemukan 22 data meliputi (1) dorongan rasa emosi penutur terdapat 15 data, (2) kritik secara langsung dengan kata-kata kasar terdapat 6 data, dan (3) sengaja menuduh lawan tutur terdapat 1 data.

5.1.6 Penggunaan Tindak Tutur

Penggunaan tindak tutur dalam komentar *Youtube* Presiden Joko Widodo ditemukan 50 data yang meliputi (1) ekspresif terdapat 19 data, (2) direktif terdapat 16 data, dan (3) asertif terdapat 15 data.

5.2 Saran

Berikut ini saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pengajaran bahasa Indonesia, bagi pembaca, dan bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran yang disampaikan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Pengajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan guru untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang pemahaman kesantunan berbahasa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mengurangi

terjadinya penggunaan bahasa tidak baku dan terjadinya penggunaan bahasa yang tidak sopan di media sosial.

5.2.2 Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk menambah pengetahuan tentang kesantunan berbahasa dalam komentar *Youtube*. Selain itu, dapat menjadi sumber referensi dan pengetahuan bagi pembaca dalam mengetahui dan memahami analisis kesantunan berbahasa.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian mengenai kesantunan berbahasa dalam media sosial yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. (1988). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bharata Karya.
- Chaer, Abdul. (2009). *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soenjono. (2005). *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dianastiti, F. E. (2018). Ketidaksantunan Komentar Followers dalam Akun Instagram @Ganjar_Pranowo.
- Gawen, A.B. (2017). *Pembelajaran Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- <https://www.youtube.com/watch?v=oOsUsicUdjw>. Diakses tanggal 9 Januari 2021.
- <https://www.galerinfo.com/pengertian-youtube/>. Diakses tanggal 25 Januari 2021.
- <https://www.nesabamedia.com/pengertian-youtube/>. Diakses tanggal 1 Desember 2020.
- <https://www.kompas.com/tren/read/2020/02/14/080500565/hari-ini-dalamsejarah-youtube-diluncurkan-bagaimana-awal-mulanya-?page=all>. Diakses 25 Januari 2021.
- <https://www.youtube.com/c/Jokowi/videos>. Diakses tanggal 9 Oktober 2020.
- Kaelan. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.
- Leech, Geoffrey. (1983). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Terjemahan oleh: M.D.D. Oka. 1993. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moeliono, Anton M. (1988). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.

- Rahardi, Kunjana. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga.
- Rohimah, R., dan Apriliani, R. H. (2019). "Analisis Kesantunan Berbahasa pada Iklan Susu". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 2 Nomor 4.
- Santosa, Riyadi. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono. (2008). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suntoro. (2018). "Pelanggaran Kesantunan Berbahasa Mahasiswa pada Dosen dalam Wacana Komunikasi WhatsApp di Stab Negeri Sriwijaya Tangerang". *Jurnal Vijjacariya*. Volume 5 Nomor 2.
- Suwandi, Sarwiji. (2008). *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Swadiari, G. A. K dan Simpen, W. (2017). "Pelanggaran Kesantunan dalam Acara Comedy Night Live di Net TV". *Jurnal Humanis, Fakultas Ilmu Budaya Unud*. Volume 20.
- Syafyahya dan Aslinda. (2007). *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Tarigan, Henry Guntur. (1986). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wibowo, Wahyu. (2001). *Otonomi Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wijayanti, Wenny. (2017). "Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Buku Ajar Cerdas Berbahasa Indonesia untuk Kelas X SMA/MA Karanggen Engkos Kosasih". Dalam *Widya Warta*. No. 01 Tahun XLI/Januari 2017. Madiun: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Yule, George. (1996). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.